



**PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
DINAS KEPEMUDAAN,OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jl. Pendidikan No. 3A Putussibau 78711**

LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2019



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia dari-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2019 pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu ini dapat diselesaikan. Kami menyadari bahwa penyusunan LAKIP ini masih banyak kekurangan dan kelemahan sehingga masukan dan saran sangat kami harapkan.

LAKIP ini disusun sebagai laporan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Pedoman dan sistematika penyusunan LAKIP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi birikrasi Nomor ; 53 tahun 2015 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tatacara reuiu atas laporan kinerja.

Dengan segala kerendahan hati dan juga harapan, semoga LAKIP ini dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam menilai kinerja Dinas Kepemudaan, Olahragadan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu serta dapat memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya "***clean government dan good governance***".

Putussibau, 3 Pebruari 2020
Kepala Dinas Kepemudaan,Olahraga dan
Pariwisata,
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sudarso.S.Pd.,MM
Pembina
NIP.19700505 199110 1 001



DAFTAR ISI

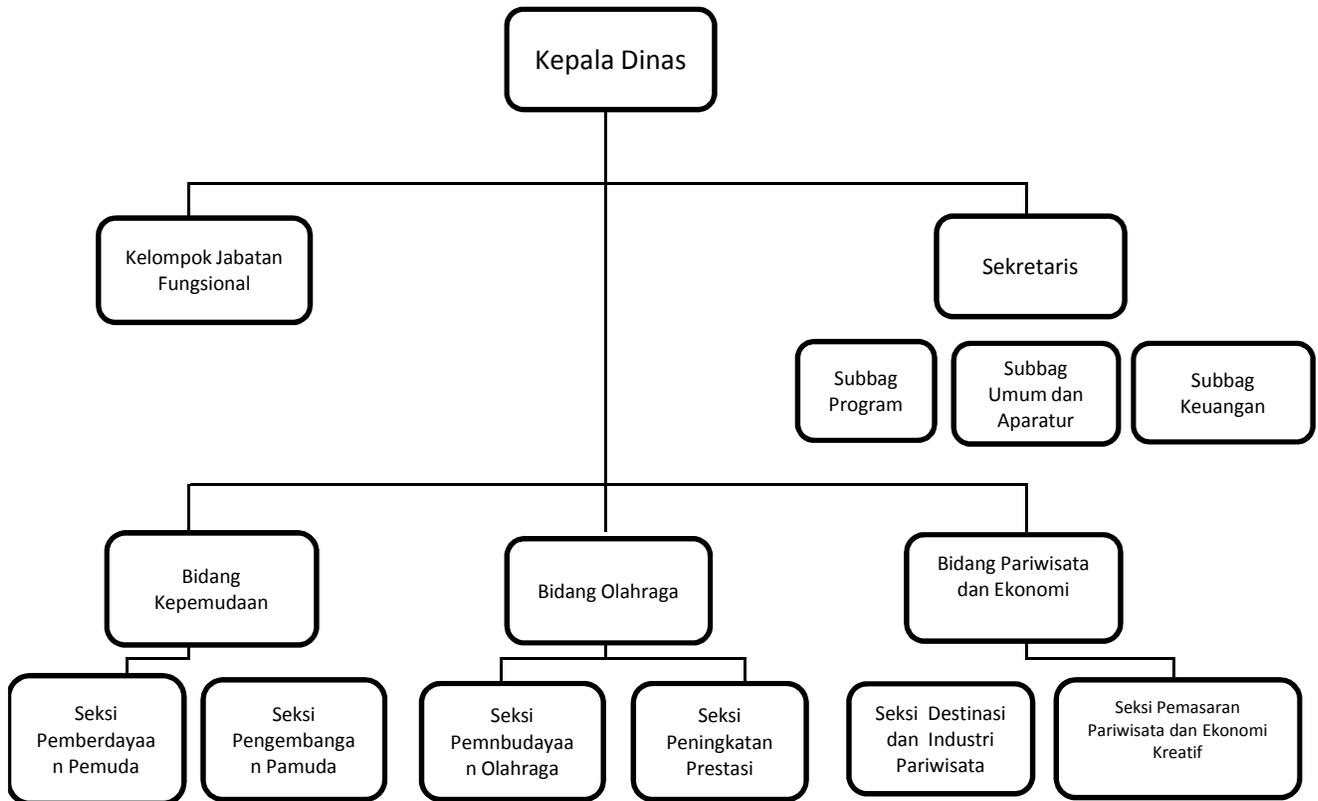
SAMPUL	i
PENGANTAR	ii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Gambaran Umum	1
	1. Pendahuluan	
	2. Sruktur Organisasi	2
	3. Tupoksi	3
	4. Sumber Daya Aparatur	6
	5. Sumber Daya Keuangan	7
	6. Sarana Prasarana	8
	B. Permasalahan Utama (Strategic Issued)	12
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	16
	1. Rencana Strategis	16
	2. Perjanjian Kinerja	21
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	23
	A. Capaian Kinerja Organisasi	23
	1. Pengukuran kinerja	23
	2. Evaluasi dan analisis kinerja	26
	B. Realisasi Anggaran	34
	1. Realisasi anggaran tahun 2019	34
BAB IV	PENUTUP	42

Lampiran : Formulir Pengukuran Kinerja .
Perjanjian Kinerja 2019.

Lampiran BAB. I. LAKIP.

Bagan Struktur Organisasi.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEPEMUDAAN, OLARAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN KAPUAS HULU





BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM.

1. Pendahuluan.

Kabupaten Kapuas Hulu dengan luas 29.842 km² merupakan Kabupaten terujung di Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia, terletak di antara garis 0⁰08' Lintang Utara sampai 1⁰36' Lintang Utara dan 111⁰32' Bujur Timur dan 114⁰09' Bujur Timur. Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

- ~ Sebelah utara : Berbatasan dengan Malaysia Timur
- ~ Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sintang
- ~ Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Propinsi Kalteng dan Kabupaten Sintang
- ~ Sebelah Timur : Berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Kabupaten Kapuas Hulu memiliki potensi dan obyek wisata alam yang sangat menarik, namun potensi tersebut belum dikelola secara optimal. Potensi tersebut berupa kondisi geografis, sejarah dan budaya setempat. Potensi wisata yang berasal dari kondisi geografis meliputi obyek dan daya tarik alam seperti Taman Nasional, Air terjun, Gurung, Track habitat satwa dan lain lain. Potensi wisata yang berasal dari sejarah meliputi obyek wisata peninggalan sejarah seperti situs purbakala dan cagar budaya peninggalan sejarah. Potensi wisata yang berasal dari Budaya meliputi keunikan masyarakat dengan segala



kebudayaannya seperti perkampungan tradisional, seni tari dan seni musik, hasil kerajinan dan upacara adat.

Keberadaan organisasi pemuda yang tersebar di 23 kecamatan dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan apabila difasilitasi akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi percepatan pembangunan daerah. Demikian juga keberadaan klub Olahraga dan berbagai kegiatan olahraga yang dilaksanakan ditingkat desa, kelurahan dan kecamatan dengan memanfaatkan potensi alam telah melahirkan atlet berbakat dan berprestasi apabila difasilitasi akan melahirkan atlet yang mampu membawa nama baik Kabupaten baik ditingkat daerah, regional maupun nasional. Demikian juga Kelompok Pengelola Pariwisata (KPP) yang telah dibentuk dan telah memperoleh pelatihan akan mampu mengelola dan mengembangkan tempat tempat wisata yang pada akhirnya mampu meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Susunan Organisasi.

Susunan organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 54 Tahun 2017 terdiri dari:

- 1 Kepala Dinas
Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi 3 (tiga) orang
- 2 Kepala sub.Bagian, yaitu :
 - a. Sub Bagian Program
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Umum dan Aparatur
- 3 Bidang Kepemudaan , dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) Kepala Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
 - b. Seksi Pengembangan Pemuda
- 4 Bidang Olahraga, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Pembudayaan Olahraga
 - b. Seksi Peningkatan Prestasi
- 5 Bidang Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Destinasi dan industri Pariwisata
 - b. Seksi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Struktur Organisasi (terlampir)



3. **Tupoksi.**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, dan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, maka tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

Tugas pokok dan Fungsi

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu. Selanjutnya ditetapkan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu.

Mengacu pada Bab. III pasal 3 Peraturan Bupati Kapuas Hulu bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Bab. III pasal 4, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan dibidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata ;
- d. Pelaksanaan Adminidtrasi Dinas ;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

KEPALA DINAS :

Sesuai Peraturan Bupati tersebut, dalam Bab.III pasal 6 maka Kepala Dinas, mempunyai tugas memimpin kegiatan pelayanan umum dan teknis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan kewenangan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata;
- b. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan instansi lainnya;



- c. Penyusunan kebijakan teknis penyelenggaraan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata;
- d. Pemberian petunjuk penyelenggaraan pelayanan umum dan teknis sesuai dengan program kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
- e. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan Dinas;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas;
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam hal Kepala Dinas berhalangan maka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris, kecuali dengan alasan tertentu.

SEKRETARIS DINAS :

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perencanaan program, administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan, perpustakaan, kearsipan, aset, ketatausahaan dan kerumahtanggaan dinas.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Sekretaris Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Sekretariat;
- b. Pengkoordinasian penyusunan program kerja Dinas;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
- d. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya aparatur, dan tata laksana Dinas;
- e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik Dinas;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja Dinas;
- g. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEPALA BIDANG KEMUDAAN :

Kepala bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kepemudaan.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Kepemudaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Kepemudaan;



- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Kepemudaan;
- c. Pelaksanaan penyadaran dan pemberdayaan Pemuda;
- d. Pelaksanaan pengembangan kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan pemuda;
- e. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Kepemudaan;
- f. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Kepemudaan secara periodik;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEPALA BIDANG OLAHRAGA :

Kepala bidang Olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Olahraga.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Olahraga melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Olahraga;
- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Olahraga;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga khusus;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi;
- e. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Olahraga;
- f. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Olahraga secara periodik;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang olahraga; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEPALA BIDANG PARIWISATA :

Kepala bidang Pariwisata dan Ekonomi kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;



- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan pengelolaan destinasi, daya tarik, dan industri pariwisata;
- d. Peningkatan kapasitas kelembagaan pariwisata;
- e. promosi dan pemasaran pariwisata;
- f. Pengembangan ekonomi kreatif;
- g. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- h. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara periodik;
- i. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Sumber Daya Aparatur.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dibantu oleh seorang Sekretaris dan 3 (tiga) Kepala Bidang masing-masing Bidang Kepemudaan, Bidang Olahraga dan Bidang Pariwisata. Sekretaris dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Subbag dan masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi. Rincian lebih lanjut seperti diuraikan dalam struktur organisasi sesuai dengan peraturan Bupati Kapuas Hulu nomor 54 tahun 2016.

- 1 Kepala Dinas
Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi 3 (tiga)
- 2 orang Kepala
Sub. Bagian, yaitu :
 - a. Sub Bagian Program
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Umum dan Aparatur
- 3 Bidang Kepemudaan , dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua)
Kepala Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
 - b. Seksi Pengembangan Pemuda
- 4 Bidang Olahraga, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Pembudayaan Olahraga
 - b. Seksi Peningkatan Prestasi



- 5 Bidang Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :
- Seksi Destinasi dan industri Pariwisata
 - Seksi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Profil Sumber Daya Aparatur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu didukung 30 orang dengan rincian sebagai berikut :

~. Pendidikan / Kepemilikan Ijazah

Tingkat pendidikan / kepemilikan Ijazah pegawai pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut :

- Sarjana (S2)	= 4 orang
- Sarjana (S1)	= 10 orang
- Diploma	= 4 orang
- SMA/SMK	= 11 orang
Total	= 29 orang

~. Pangkat/Golongan Ruang

- Pembina Utama (Gol. IV/b)	1
- Pembina (Gol. IV/a)	3
- Penata Tingkat I (Gol. III/d)	9
- Penata (Gol. III/c)	4
- Penata Muda Tingkat I (Gol. III/b)	6
- Penata Muda (Gol. III/a)	2
- Pengatur Tingkat I (Gol. II/d)	3
- Pengatur Muda Tingkat I (Gol. II/b)	1
- Total	<u>29</u>

5. Sumber Daya Keuangan.

Pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu terlihat dari sejauhmana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran, maka Uraian dan analisis capaian kinerja keuangan masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

(Format terlampir)



6. Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dalam upaya mendukung kegiatan wisata di Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

a. SARANA AKOMODASI

No	Nama Hotel / penginapan	Klasifikasi	Kamar						Tingkat hunian rata-rata perbulan
			Standar	Superior	Deluxue	Suite	Family	VIP	
1.	Sanjaya	Melati	4	6	29	7	-	-	30 %
2.	Banana								
3	Andhini	-	10	6	4	-	-	-	60 %
4.	Repanshar		11	-	-	-	-	-	20 %
5.	Mutiara		14						
6.	Alif Jaya		24						
7.	Firdaus		25						
8.	Kedamin Indah		17						
9.	Aman Sentosa	-	5	-	5	2	3	12	60 %
10.	Kartini	-	10-	-	-	-	-	-	30 %
11.	Wisma rindu Kapuas	-	7	-	-	-	-	3	20 %
12.	Barokhah		29						
13.	Fajar		8						
14.	Uncak Lestari	-	24	-	-	-	-	-	20 %
.15.	Merpati Indah	-	25	6	-	-	-	-	50 %
16	Gandaria	-	12						
17	Arwana Borneo	-	10						
18	Mataso	-	5						
19	Putri Kunci Ari	-	10						
20	Losmen Shaga Setia	-	6						
21	Kenyalang	-	7						
22	Berkah CA2	-	13						
23	Gerai	-	12						
24	Mess Badau	-	5						



No	Nama Hotel / penginapan	Klasifikasi	Kamar						Tingkat hunian rata- rata perbulan
			Standar	Superior	Deluxue	Suite	Family	VIP	
25	Kharisma	-	9						
26	GIA	-	5						
27	Widya	-	9						
28	Cahaya	-	8						
29	Boyan Bertuah	-	12						
30	Chintana	-	13						
31	Wijaya	-	16						
32	Payakun	-	9						
33	JM	-	7						
34	Kharisma	-	17						
35	DAUM	-	18						
36	Aditiya	-	10						

Selain hotel dan penginapan tersebut diatas, sarana akomodasi lain yang telah ada dan siap dalam rangka menunjang Pariwisata Kapuas Hulu antara lain: Rumah makan, Tour Operator, Pemandu Wisata, Home Sty yang dikelola langsung oleh Masyarakat, rumah singgah di jalur Trekking, Pondok wisata yang berada di Destinasi unggulan, Baju Pelampung, dan peralatan memancing ataupun berburu bagi wisatawan yang ingin menikmati kegiatan memancing / berburu bersama masyarakat lokal.

b. SARANA TRANSPORTASI

No	Nama Perusahaan	Jurusan / Rute	Jumlah Armada	Tarif	Waktu Beroperasi	Jenis Kendaraan
1.	NAM Air	Putussibau – Pontianak (PP)	1 bh	Rp. 680.000	Tiap hari	Pesawat
2.	Wings Air	Putussibau – Pontianak (PP)	1 bh	Rp. 780.000	Tiap hari	Pesawat
3.	Rifqi Transport	Putussibau – Pontianak (PP)	2 bh	Rp. 350.000	Tiap hari	Inova / Avansa
4.	Rian Transport	Putussibau – Pontianak (PP)	3 bh	Rp. 350.000	Tiap hari	Inova / Avansa
5.	Winner Ekspres	Putussibau – Pontianak (PP)	4 bh	Rp. 350.000	Tiap hari	Inova / Avansa



No	Nama Perusahaan	Jurusan / Rute	Jumlah Armada	Tarif	Waktu Beroperasi	Jenis Kendaraan
6.	Perintis	Putussibau – Pontianak (PP)	7 bh		Tiap hari	Bus
		Putussibau –Badau (PP)	3 bh		Tiap hari	Bus
7.	Sentosa	Putussibau – Pontianak (PP)	10 bh		Tiap hari	Bus
8.	Damri	Putussibau – Pontianak (PP)	4 bh		Tiap hari	Bus
		Putussibau – Sintang (PP)	2 bh		Tiap hari	Bus
		Putussibau – Puring Kencana (PP)	2 bh		Tiap hari	Bus
9.	Marus	Putussibau – Pontianak (PP)	6 bh		Tiap hari	Bus

INVERTARISASI ASET.

Kegiatan Inventarisasi aset pada Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu telah dilaksanakan per 31 Desember 2019 dengan rekap seperti tersebut dibawah ini :

REKAPITULASI BUKU INVENTARIS TAHUN 2019

SKPD : **DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

KABUPATEN : **KAPUAS HULU**

PROPINSI : **KALIMANTAN BARAT**

KODE LOKASI :
26,06,17,01,00,00

Nom or Urut	Golongan	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Per 31 Des 2019 (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	6	7
1	01		Tanah	4.659.366.000,00	
		0101	Tanah	4.659.366.000,00	
2	02		Peralatan dan mesin	2.756.701.792,00	
		0202	Alat-alat Besar	0,00	
		0203	Alat Angkutan	1.437.149.207,00	
		0204	Alat Bengkel dan Alat Ukur	16.671.342,70	
		0205	Alat Pertanian (Mesin Rumput)	0,00	
		0206	Alat-alat Kantor dan Alat Rumah Tangga	871.449.824,00	
		0207	Alat Studio dan Alat Komunikasi	115.819.541,00	
		0208	Alat-alat Kedokteran	0,00	
			Alat Labotarium	0,00	
			Alat Persenjataan dan Keamanan	0,00	
			Alat komputer	315.566.875,00	
			Alat eksplorasi	0,00	
			Alat pengeboran	0,00	
			Alat produksi, pengolahan dan	0,00	



			<i>pemurnian</i>	
			<i>Alat bantu eksplorasi</i>	0,00
			<i>Alat keselamatan kerja</i>	
			<i>Alat peraga</i>	0,00
		0209	<i>Peralatan proses / produksi</i>	0,00
		0210	<i>Rambu-rambu</i>	0,00
		0210	<i>Peralatan olahraga</i>	0,00
3	03		Gedung dan Bangunan	28.381.007.350,00
		0311	<i>Bangunan Gedung</i>	27.896.193.371,00
		0312	<i>Monumen</i>	439.444.000,00
		0313	<i>Tugu titik ontlrol/pasti</i>	45.369.979'00
4	04		Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.143.926.583,00
		0413	<i>Jalan dan Jembatan</i>	5.084.627.970,00
		0414	<i>Bangunan Air</i>	59.298,00
		0415	<i>Instalasi Listrik</i>	60,000,000.00
		0416	<i>Jaringan Internet</i>	8,000,000.00
5	05		Aset Tetap Lainnya	834.962.572,77
		0517	<i>Buku/Perpustakaan</i>	293.373.000,00
		0518	<i>Barang Bercorak Kebudayaan</i>	541.589.572,77
		0519	<i>Hewan, Ternak dan Tumbuh-tumbuhan</i>	0,00
6	06		Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.272.932.142,00
		0601		
			JUMLAH TOTAL ASET TETAP	43.048.896.440,00

Aset tak berwujud : 227.790.000,00
 Nilai dibawah minimum : 301.025.580,00



B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Tantangan :

Tantangan yang dihadapi dan merupakan permasalahan utama dalam pengembangan kepemudaan, olahraga dan pariwisata kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

- a) Sebagaimana besar luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu berinfrastruktur melalui transportasi jalan air (sungai), sehingga memerlukan dana operasional pembinaan dan pengawasan yang relatif cukup besar.
- b) Regulasi tentang kepariwisataan di Kabupaten Kapuas Hulu masih sangat terbatas ;
- c) Belum adanya sarana transportasi darat dan air yang memadai dalam rangka mendukung pelayanan bidang Pariwisata terhadap wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata.
- d) Terbatasnya infrastruktur, sarana prasarana penunjang kegiatan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang dapat menghambat dalam upaya pembinaan, pengawasan dan bahkan kunjungan wisatawan ketempat tujuan wisata.
- e) Sebagian besar potensi wisata berada dalam kawasan taman nasional, sehingga dalam proses penyiapan infrastruktur yang memerlukan lahan harus melalui proses birokrasi yang panjang dan rumit.
- f) Kurangnya partisipasi dan kemitrausahaan sektor pariwisata.
- g) Koordinasi lintas instansi terkait dalam pelaksanaan pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata belum berjalan sebagaimana mestinya.
- h) Masih terbatasnya tenaga teknis yang profesional dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
- i) Sarana prasarana pendukung pariwisata yang telah ada yaitu 1 buah hotel kelas melati dan sisanya sebanyak 1 buah, tempat hiburan (karaoke/mini bar) belum ada, arena bermain belum ada, *tempat / pusat perbelanjaan* dan lainnya masih terbatas.
- j) Belum terbentuknya asosiasi pariwisata seperti ASITA, PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia), HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia), Gahawisri (Gabungan Pengusaha Wisata Bahari Indonesia),



- l) Urusan Pemuda dan olahraga merupakan bidang baru pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata sehingga masih dalam tahapan penyiapan konsep pengembangannya.
- m) Secara regional Kalimantan Barat pengembangan pariwisata sebagai sumber pendapatan asli daerah maupun pendapatan bagi masyarakat menjadi trend bagi Pemerintah kabupaten lain terutama dalam hal pemasarannya, sehingga hal tersebut menimbulkan semacam persaingan untuk memperoleh kunjungan wisatawan sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan atas kondisi umum dan tantangan pembangunan pariwisata daerah jangka menengah tersebut di atas, maka untuk jangka waktu tahun 2016 – 2021 terdapat permasalahan sebagai berikut :

Kesiapan destinasi pariwisata daerah. Belum optimalnya kesiapan destinasi daerah untuk bersaing di pasar global dikarenakan masih lemahnya pengelolaan destinasi pariwisata daerah dan belum memadainya dukungan transportasi dan infrastruktur. Untuk meningkatkan kemampuan destinasi bersaing di pasar global dalam menarik wisatawan, diperlukan upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan destinasi dan informasi pariwisata daerah dengan didukung oleh ketersediaan infrastruktur dan transportasi darat, air, dan udara yang memadai serta kondisi keamanan yang kondusif sehingga wisatawan merasa nyaman dan aman berada di daerah wisata.

Pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang cukup pesat menuntut adanya perubahan strategi dalam pemasaran pariwisata daerah. Namun pada umumnya ketersediaan sarana ICT, seperti internet, saluran telepon, broadband untuk mendukung aktivitas on-line dari para wisatawan belum memadai. Di sisi lain, sarana ICT sangat penting untuk meningkatkan efektifitas pemasaran dan distribusi pariwisata daerah. Di samping itu, dalam beberapa hal, e-business mampu memberikan banyak kemudahan bagi wisatawan memperoleh informasi. Oleh karenanya sebagai salah satu upaya meningkatkan pemanfaatan ICT sebagai sarana promosi dan pengembangan destinasi pariwisata daerah, strategi pengembangan e-business dan e-marketing sangat penting mengingat strategi tersebut mampu secara efektif menjangkau pasar yang jauh lebih luas dan tanpa batas.

Kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumber daya manusia (SDM) pariwisata daerah. Pembangunan kepariwisataan memerlukan peran aktif SDM, baik aparatur, pelaku usaha dan tenaga kerja, maupun masyarakat. Keterbatasan kemampuan aparatur pemerintah bidang pariwisata disebabkan oleh minimnya pengetahuan kepariwisataan dan sering terjadinya perpindahan aparatur. Sedangkan tingkat profesionalisme SDM peneliti, perencana, manajerial sampai dengan front liners (tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan wisatawan) sangat ditentukan oleh kualitas dari pendidikan, yang pada umumnya belum adanya standar kompetensi. Ditambah lagi



adanya penempatan SDM pariwisata yang tidak sesuai dengan kebutuhan (*the right man not in the right place*). Pemahaman dan persepsi masyarakat tentang kepariwisataan dengan segala implikasinya masih sangat terbatas. Kondisi permasalahan tersebut turut memberikan andil pada lemahnya daya saing SDM pariwisata secara umum.

Di sisi lain, dalam era globalisasi, persaingan SDM semakin ketat, menuntut kualitas dan kuantitas serta profesionalisme SDM pariwisata berbasis kompetensi dan berstandar nasional perlu terus ditingkatkan.

Jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata. Masih terbatasnya jumlah investasi di bidang pariwisata menunjukkan bahwa peran swasta dan masyarakat dalam pembangunan pariwisata daerah masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah yang belum mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif. Oleh karena itu, penciptaan iklim investasi yang kondusif di bidang pariwisata dalam rangka meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi di Kapuas Hulu perlu terus dilakukan.

Kemitraan dan kerja sama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (*public and private partnership*). Kemitraan dan kerjasama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, antara pemerintah dan swasta (industri pariwisata) serta masyarakat, sangat diperlukan dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan kepariwisataan daerah. Sektor publik atau pemerintah berperan dalam menyediakan infrastruktur dan kerangka regulasi yang dapat mendorong swasta dan masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah. Untuk itu, upaya pengembangan pola-pola kemitraan dan kerjasama yang efektif dan efisien guna mendukung pembangunan kepariwisataan daerah akan terus dikembangkan dan ditingkatkan.

Harapan

Meningkatnya kesadaran, apresiasi dan pemahaman masyarakat Kapuas Hulu terhadap peran penting pemuda dan olahraga yang dapat mengangkat harga diri dan martabat serta nama baik Kabupaten Kapuas Hulu..

Meningkatnya kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan organisasi kepemudaan dan olahraga serta obyek pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru dan meningkatnya ekonomi masyarakat.

Berkembangnya industri pariwisata daerah yang memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Meningkatnya pembangunan infrastruktur, sarana prasarana penunjang kegiatan dibidang kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata guna memudahkan dalam upaya pembinaan dan pengawasan di lapangan.

Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait, sehingga dalam proses penyediaan infrastruktur yang memerlukan lahan masuk dalam kawasan Taman Nasional dapat diselesaikan dengan baik.



Meningkatnya kemampuan tenaga teknis yang profesional dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata guna memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan.

Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 sebanyak 23.852 yang terdiri dari wisatawan nusantara sebanyak 9.256 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 14.596 orang , walaupun telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya dan jauh melampaui target yang telah ditetapkan yakni 13.620, atau sebesar 19,82 %. namun dengan adanya peningkatan akses dari dan ke PLB Badau menuju daerah tujuan wisata terutama kawasan Danau Sentarum dan sebaliknya, serta adanya kalender even Nasional festival danau sentarun betung kerihun dan festival crossborder yang dilaksanakan setiap tahun diharapkan semakin mendorong terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan yang lebih memuaskan lagi pada tahun 2020 yang diprediksi meningkat sebesar 5 % dari realisasi kunjungan wisatawan pada tahun 2019 . Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata, khususnya para pemilik modal yang diharapkan bisa berinvestasi dibidang pariwisata dan mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

" MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING DAN HARMONIS "

Penetapan visi tersebut disamping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan pemangku kepentingan (stakeholders) yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dapat di jelaskan sebagai berikut :

Kapuas Hulu yang sejahtera, mengandung arti suatu kondisi keadaan masyarakat Kapuas Hulu yang maju serta terpenuhinya kebutuhan dasar dan sekunder secara lahir dan bathin terpenuhi dengan didukung oleh suasana kehidupan yang aman, dan damai.

Kapuas Hulu yang Berdaya Saing, mengandung arti dimana prekonomian masyarakat berkembang dengan baik, kreatif, dan inovatif sehingga mempunyai daya saing tinggi yang ditandai dengan meningkatnya investasi dan kapasitas ekonomi masyarakat, serta membaiknya infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.



Kapuas Hulu yang Harmonis, mengandung arti kondisi dimana kehidupan masyarakat berlangsung dengan rukun, damai, taat dan tertib hukum, sadar politik, demokratis, dan dinamis.

2. Misi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

2.1. MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG LEBIH BAIK DAN BERSIH.

Misi ini bertujuan Terselenggaranya pemerintahan yang profesional dan pelayanan publik yang prima dengan didukung sumber daya aparatur yang profesional. Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah melalui pendayagunaan perencanaan, pengawasan dan mendorong akuntabilitas guna mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah yang profesional, transparan, kredibilitas, antisipatif dan akuntabilitas.

2.2. MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERTUMPU PADA SUMBER DAYA DAERAH YANG BERKELANJUTAN

Misi ini bertujuan untuk meningkatnya perekonomian daerah dengan mengoptimalkan potensi daerah dan perluasan kesempatan berusaha, meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta meningkatnya Keluarga Berencana, Kesejahteraan Sosial, perlindungan perempuan dan anak. Potensi yang dimiliki Kabupaten kapuas Hulu adalah pertanian dalam arti luas yang meliputi : pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan perikanan yang merupakan mata pencaharian sekitar 80% rakyat Kabupaten Kapuas Hulu sebagai modal dasar yang sangat berarti untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

2.3. MENINGKATKAN LAYANAN INFRASTRUKTUR DASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN.

Misi ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, menjadikan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai kabupaten yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip konservasi, sehingga dalam memanfaatkan sumber daya untuk pembangunan senantiasa berlandaskan kepada pemanfaatan berkelanjutan, perlindungan sistem penyangga kehidupan, dan pengawetan keanekaragaman hayati dengan sasaran adalah terjaganya kawasan konservasi sehingga kawasan tersebut dapat berperan dan berfungsi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misi tersebut juga bertujuan meningkatkan sarana prasarana dan kelancaran aksesibilitas daerah, membuka daerah terpencil, terisolir dan pengawasan wilayah perbatasan hal tersebut untuk mendukung pembangunan melalui pinggiran sehingga akan memicu pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih merata.



3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja.

A. Tujuan .

Berdasarkan atas visi dan misi Pemerintah Kabupaten kapuas Hulu tahun 2016 – 2021 di atas, maka dirumuskan **tujuan** yang hendak dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu untuk waktu 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut :

- T.1.1 Meningkatnya kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
- T.2.1 Terwujudnya peningkatan peran serta Pemuda dalam pembangunan.
- T.2.2 Terwujudnya peningkatan kemampuan atlet yang mampu membawa Nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.
- T.2.3 Terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu, maka rumusan tujuan tersebut diatas akan dicapai dengan indikator sebagai berikut :

- 1.1. Kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
- 2.1. Pemuda yang berperan aktif dalam pembangunan.
- 2.2. Atlet berprestasi yang mampu membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.
- 2.3. Kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara di Kabupaten Kapuas Hulu.



B. Sasaran.

Sasaran menggambarkan sesuatu yang ingin dihasilkan atau dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu secara berkelanjutan atau berkesinambungan dan merupakan penjabaran misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran merupakan dasar untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta untuk lebih menjamin pelaksanaan rencana jangka yang panjang yang sifatnya menyeluruh.

Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan strategik telah tercapai juga.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka sasaran yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
2. Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan Pemuda.
3. Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga.
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.

C. Strategi.

Berdasarkan analisis , Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menetapkan strategi organisasi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan industri pariwisata dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang ber-orientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja;
- b. Mengembangkan destinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, terutama ke kedua Taman Nasional, dan mengembangkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan daya tarik pariwisata berbasis wisata alam (wisata minat khusus) , dan budaya, termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMD) dibidang Pariwisata ;
- c. Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 5 (lima) persen secara bertahap dalam 5 (lima) tahun dan mempromosikan ke 10 (sepuluh) obyek daerah tujuan wisata khususnya danau sentarum sebagai



cluster wisata khusus melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran dan promosi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar;

- d. Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di Indonesia, dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepariwisataan.
- e. Adanya peningkatan dan penambahan jumlah organisasi kepemudaan yang aktif setiap tahunnya selama 5 tahun;
- f. Tercapainya peningkatan kualitas dan kapasitas organisasi kepemudaan dalam membina semangat kepeloporan dan kepemimpinan pemuda sehingga generasi muda sebagai penerus bangsa mampu menjalankan cita-cita kemerdekaan dalam kesatuan negara republik Indonesia yang aman, tenteram dan damai.
- g. Mewujudkan peningkatan fungsi balai pertemuan / prasarana pertemuan bagi pemuda guna mengembangkan diri agar lebih berperan dalam kegiatan pembangunan secara lebih luas dalam upaya mempercepat tujuan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera.
- h. Peningkatan dan penambahan jumlah klub olahraga setiap tahunnya di Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun;
- i. Penambahan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan standar yang diberlakukan untuk semua cabang olahraga yang dikembangkan dan mendapat dukungan dimasyarakat.
- k. Peningkatan kemampuan manajemen organisasi / lembaga dalam pembinaan olahraga serta peningkatan kerjasama antar pengurus cabang olahraga dengan para pemangku kepentingan lainnya .
- L. Mewujudkan Peningkatan jumlah dan mutu instruktur / pelatih yang diharapkan mampu mencetak dan mengembangkan atlet untuk semua cabang olahraga prestasi di Kabupaten Kapuas Hulu.

D. Indikator Kinerja Utama.

Berdasarkan misi pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016 – 2021 maka tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu yang sekaligus merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus diwujudkan adalah sebagai berikut :



1. Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda.
 - 1.1. Indikator sarasannya : Jumlah pemuda berprestasi.
2. Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga.
 - 2.1. Indikator sarasannya : Jumlah Atlet berprestasi.
3. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.
 - 3.1. Indkator sarasannya : Jumlah kunjungan wisatawan.

B. PERJANJIAN KINERJA.

Perjanjian Kinerja yang dimaksud dalam pemaparan ini adalah janji yang harus dipertanggungjawabkan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu kepada Bupati Kepala Daerah tentang Kinerja yang akan dicapai setiap tahunnya dalam rangka mendukung Visi dan Misi pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dalam pembangunan daerah.

Janji tersebut telah dituangkan dalam sasaran yang hendak dicapai dan telah terinci untuk pencapaian setiap tahunnya. Untuk tahun 2018 sasaran yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KEPEMUDAAN, OLARHAGA DAN PARIWISATA KAB. KAPUAS HULU.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu..	1 Predikat SAKIP	B
2	Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda.	2 Jumlah pemuda berprestasi.	4 lbg



3	<i>Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga.</i>	3	<i>Jumlah atlet berprestasi</i>	8	Org
4	<i>Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i>	4	<i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i>	13.620	Org



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Kinerja

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$



- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :



- a. 85 s/d 100 : Sangat Berhasil
- b. $70 \leq X < 85$: Berhasil
- c. $55 \leq X < 70$: Cukup Berhasil
- d. < 55 : Tidak Berhasil

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran, mengingat sistem pengukuran kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu belum sepenuhnya terbangun.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level sasaran Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 per sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu

Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	1	Predikat SAKIP .	B		
2	Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda.	2	Jumlah pemuda Berprestasi	4	5	125



3	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga	3	Jumlah atlet berprestasi.	8	2	25 -
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.	4	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.	13.520	23.852	175

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu pada beberapa table di bawah ini :

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Utama

NO	Capaian Kinerja	Jumlah IKU	Persentase
1	Sangat Berhasil	2	75 %
2	Berhasil		
3	Cukup berhasil		
4	Tidak berhasil	1	25%
5	Belum ada nilai		

Capaian Indikator Kinerja Utama dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sangat berhasil sebanyak 2 indikator dengan capaian sebesar 75 %, Tidak berhasil sebanyak 1 indikator dengan capaian sebesar 25 %,

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran 1 : Meningkatkan jumlah Pemuda berprestasi.

bertujuan untuk membina dan mengembangkan generasi muda agar mampu berperan dalam pembangunan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan atas prestasi yang dimilikinya.

Kinerja sasaran “*meningkatkan jumlah pemuda berprestasi*” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :



Tabel 3.5.1

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1
Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah pemuda berprestasi	orang	4	5	125 %
Capaian sasaran Sangat Berhasil (125%)					

Tabel 3.5.2

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	2017			2018			2019		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jumlah pemuda berprestasi	3	4	133%	2	2	100 %	4	5	125 %

Tabel 3.5.3

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD)

No	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD	Realisasi 2019	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
1	Jumlah Pemuda berprestasi	2	5	250 %



Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah pemuda berprestasi diukur dengan indikator di bawah ini :

Indikator 1 :

Capaian kinerja Indikator kinerja jumlah pemuda berprestasi Tahun 2019 memenuhi target yang ditetapkan sebanyak 4 (empat) pemuda berprestasi dengan capaian kinerja sebesar 125%.

Realisasi kinerja indikator jumlah pemuda berprestasi tahun 2019 sebesar 5 (lima) orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2018 sebanyak 2 (dua) pemuda berprestasi mengalami peningkatan kinerja.

Keberhasilan pencapaian indikator jumlah pemuda berprestasi merupakan wujud kerja keras Dinas dalam upaya mewujudkan pemuda berprestasi. Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian target jumlah pemuda berprestasi adalah sebagai berikut :

1. Adanya bentuk kerja sama yang baik antara Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata dengan organisasi kepemudaan yang ada melalui bentuk pembinaan.
2. Adanya pendampingan terhadap pemuda yang mempunyai prestasi.
3. Pelaksanaan pengumpulan data yang tepat waktu.

Selanjutnya beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan jumlah pemuda berprestasi antara lain :

1. Keberadaan organisasi pemuda yang belum banyak dan kurang pedulinya pengurus terhadap izin operasional organisasi.
2. Tidak semua pengurus organisasi kepemudaan mengetahui dan memahami undang – undang tentang kepemudaan.

Guna mengatasi permasalahan-permasalahan dan dalam rangka mengoptimalkan upaya peningkatan jumlah pemuda berprestasi di perlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memotivasi dan memfasilitasi generasi muda untuk selalu berkarya melalui wadah organisasi yang ada didaerahnya;
2. Melaksanakan kegiatan sosialisasi undang – undang kepemudaan kepada pengurus organisasi kepemudaan dan tokoh masyarakat yang dianggap punya pengaruh positif didaerahnya.



Program kegiatan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan antara lain :

Program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda

Kegiatan a. Pendataan potensi kepemudaan

Program peningkatan peran serta kepemudaan.

Kegiatan a. Diklat Paskibraka.

b. Seleksi calon anggota Paskibraka.

c. Kreatifitas seni Pemuda

d. Fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan

e. Fasilitasi peringatan hari sumpah Pemuda.

f. Fasilitasi kegiatan kreatifitas dan prestasi Pemuda.

Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda.

Kegiatan a. Fasilitasi & koordinasi pengembangan kewirausahaan pemuda.

Sasaran 2 : Meningkatkan jumlah Atlet berprestasi

Sasaran “peningkatan jumlah atlet berprestasi ” bertujuan untuk mengangkat nama baik daerah dalam bidang Olahraga. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Jumlah atlet berprestasi, dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.6.1

5. Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah atlet berprestasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah Atlet berprestasi	Orang	8	2	25 %
Capaian sasaran tidak berhasil (25 %)					

Tabel 3.6.2

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator	2017	2018	2019
----	-----------	------	------	------



	Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jumlah atlet berprestasi	6	6	100 %	7	50	814 %	8	2	25 %

Tabel 3.6.3

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD)

No	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD	Realisasi 2019	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
1	Jumlah atlet berprestasi	12	2	17%

Pencapaian kinerja sasaran menurunnya jumlah atlet berprestasi diukur dengan indikator di bawah ini :

Indikator 1 :

Penurunan jumlah atlet berprestasi pada Tahun 2019 berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 2 orang dengan Capaian kinerja 25 %. Jika dibandingkan Tahun sebelumnya yaitu Tahun 2018 maka menunjukkan angka penurunan yang cukup banyak yakni sebesar 48 orang. Pada tahun 2018 jumlah atlet berprestasi sebanyak 50 orang.

Indikator 2 :

Penurunan angka jumlah atlet berprestasi disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun beberapa faktor penghambat atau penyebab menurunnya pencapaian target indikator meningkatnya jumlah atlet berprestasi adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2018 target kinerja dapat tercapai karena adanya kegiatan Pekan Olahraga Propinsi (Porprop) yang dilaksanakan di Pontianak. Pada kegiatan tersebut Kabupaten Kapuas Hulu memperoleh kejuaraan pada cabang olahraga yang jumlah medalnya cukup menggembirakan yakni 50 medali. Pencapaian prestasi tersebut jauh melebihi dari target yang ditetapkan yakni 7 orang.



2. Tahun 2019 even olahraga yang dilaksanakan ditingkat propinsi hanya POPDA dan cabang yang dipertandingkan terbatas, Tidak semua cabang olahraga dipertandingkan seperti halnya pada kegiatan Porprop. Disisi lain tidak semua cabang olahraga diikuti oleh Kabupaten Kapuas Hulu karena kesiapan atlet yang akan mengikuti kejuaraan POPDA ditingkat propinsi sangat terbatas

Selanjutnya beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan jumlah atlet berprestasi antara lain :

1. Meningkatkan pembinaan kepada perkumpulan olahraga masyarakat
2. Menyediakan tenaga instruktur atau pelatih olahraga;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga

Program kegiatan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya jumlah atlet berprestasi dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan antara lain :

Program pengembangan kebijakan dan manajemen Olahraga..

Kegiatan a. Pendataan bidang keolahragaan

Program peningkatan prestasi Olahraga..

Kegiatan a. Pekan olahraga pelajar Daerah/ Nasional (POPDA / POPNAS)
b. Kejuaraan olahraga tingkat Kabupaten .
c. Fasilitasi pengembangan olahraga prestasi .

Program pembudayaan Olahraga..

Kegiatan a. Pengembangan olahraga rekreasi.
b. Fasilitasi olahraga rekreasi.
c. Festivas olahraga tradisional.
d. Pelatihan / kursus instruktur olahraga rekreasi.

Program peningkatan sarana dan prasarana Olahraga..

Kegiatan a. Pemeliharaan sarana dan prasarana Olahraga.
b. Revitalisasi prasarana olahraga.
c. Penyediaan sarana prasarana olahraga.

Sasaran 3 : Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.

Sasaran “meningkatnya kunjungan wisatawan” bertujuan untuk mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Jumlah Kunjungan wisatawan.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Kapuas Hulu dengan pengembangan konsep *ecotourism* yang merupakan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek



pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

Sasaran “peningkatan jumlah wisatawan nusantara maupun manca negara” bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya wisatawan yang berkunjung maka masyarakat akan memperoleh dampak dari kunjungan wisatawan tersebut, seperti gaet, penginapan, rumah makan, toko sembako dan sebagainya. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Jumlah kunjungan wisatawan, dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.7.1

Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah wisatawan nusantara maupun manca negara

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara	orang	13.620	23.852	175 %
Capaian sasaran cukup berhasil (175 %)					

Tabel 3.7.2

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran meningkat dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	2017			2018			2019		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara	11.878	12.886	107%	12.716	19.907	157 %	13.620	23.852	175 %



Tabel 3.7.3

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD)

No	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD	Realisasi 2019	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
1	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara	15.651	23.852	152 %

Pada tahun 2019, wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 23.852 orang. Realisasi tersebut melampaui target jumlah kunjungan wisatawan yang ditetapkan sebesar 13.620 orang. Adapun capaian kinerja sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan adalah sebesar 175 % (berhasil).

Realisasi kinerja jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 sebesar 23.852 orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 19.907 orang, maka terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 3.945 orang atau sebesar 19,82 %.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara antara lain :

1. Pergelaran event pariwisata salah satunya festival danau sentarum dan festival perbatasan
2. Pembangunan sarana dan prasarana destinasi wisata
3. Pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata kabupaten kapuas hulu melalui pameran-pameran dan media sosial.
4. Kerjasama dengan kelompok masyarakat melalui pemberdayaan kelompok pengelola pariwisata

Guna lebih meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan diperlukan beberapa langkah antara lain :

1. Pembangunan Sarana dan prasarana Pariwisata.
2. Melaksanakan even tahunan festival danau sentarum dan Festival perbatasan.
3. Melaksanakan promosi Pariwisata ke luar daerah.



4. Memanfaatkan media sosial yang ada dan website Dinas.
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang Pariwisata.

Program kegiatan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan antara lain :

Program pengembangan pemasaran pariwisata..

- Kegiatan
- a. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata.
 - b. pelaksanaan promosi pariwisata nusantara didalam dan luar negeri.
 - c. pelaksanaan festival seni kreatif masyarakat danau sentarum.
 - d. Fasilitas pemesanan pariwisata melalui media sosial .

Program pengembangan Destinasi pariwisata..

- Kegiatan
- a. Pengembangan obyek pariwisata unggulan.
 - b. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.
 - c. Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan.
 - d. Pengembangan sosialisasi dan penerapan serta standarisasi

Program pengembangan Kemitraan pariwisata..

- Kegiatan
- a. Peningkatan peranserta masyarakat dalam pengembangan kemitraan.
 - b. Pengembangan sumberdaya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata.

B. Realisasi anggaran

1. Realisasi belanja Tahun 2019.

Belanja tak langsung.

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Gaji Pokok PNS	1.499.314.000,00	1.481.874.616,00	98,84
	Tunjangan keluarga	130.877.000,00	129.73.382,00	98,93
	Tunjangan Jabatan	125.035.000,00	125.905.000,00	100,70
	Tunjangan fungsional	307.000,00	300.000,00	97,72
	Tunjangan Fungsional Umum	40.985.000,00	40.005.000,00	97,61
	Tunjangan Beras	67.401.000,00	66.336.720,00	98,42
	Tunjangan PPH	844.000,00	863.40,,00	102,30



Pembulatan Gaji	21.000,00	21.279,00	101,00
Tambahan penghasilan PNS	767.212.500,00	734.550.000,00	95,74

Belanja langsung .

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 .Belanja Jasa Surat Menyurat.	5.934.000	5.934.000	100,00 %
	2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	51.000.000	46.948.148	92,06%
	3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan kendaraan Dinas/Operasional	.800.000	3.729.000	98,15%
	4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	73.800.000	69.000.000	93,50%
	5. Penyediaan Jasa Pengamanan dan kebersihan kantor	21.750.000	21.750.000	100%
	6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	7.005.000	7.005.000	100%
	7. Penyediaan Alat Tulis Kantor	38.032.300	38.032.300	100%
	8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23.500.000	23.500.000	100%
	9. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.586.000	3.586.000	100%



10. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	101.200000	101.200.000	100%
11. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1.760.000	1.760.000	100%
12. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	13.200.000	13.200.000	100%
13. Penyediaan Makanan dan Minuman	150.184.000	150.184.000	100%
14. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	610.968.400	610.203.147	99,87%
15. Rapat-rapat Koordinasi dan Kunjungan Kerja Dalam Daerah	134.940.000	134.765.000	99,87%
16. Penyediaan Administrasi Barang dan Jasa	51.133.000	50.560.000	98.88%
17. Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian di Lingkungan SKPD	8.020.000	8.020.000	100%
18. Penyusunan RKA, DPA SKPD	15.888.000	15.888.000	100%
19. Penyediaan Jasa Pendukung Kantor	166.320.000	164.070.000	98,65%
20. Penyediaan Jasa Publikasi	6.000.000	6.000.000	100%



Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Penediaan sarana pendukung Gedung Kantor	62.032.360	58.850.000	94,87%
	2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	66.200.000	66.200.000	100%
	3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	720.000	720.000	100%
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1. Belanja Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	7.600.000	7.600.000	100%
Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan Formal	47.250.000	44.253.520	93,66%
Program Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja Keuangan	1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar	4.698.000	4.698.000	100%
	2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	7.210.000	7.210.000	100%
	3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur SKPD	3.440.000	3.440.000	100%
	4. Penyusunan RENJA SKPD	3.500.000	3.500.000	100%
	5. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah	3.420.000	3.420.000	100%



	Daerah di SKPD			
Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	1. Pendataan potensi kepeemudaan	7.842.000	73.307.000	97,95%
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	1. Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Pemuda Perintis Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka)	786.610.000	784.523.246	99,73%
	2. Seleksi Calon Anggota Paskibraka	129.236.000	126.639.521	97,99%
	3. Kreatifitas Seni Pemuda	60.236.200	46.598.200	77,17%
	4. Fasilitasi Aksi Bhakti Sosial Kepemudaan	200.000.000	200.000.000	100%
	5. Fasilitasi Peringatan Hari Sumpah Pemuda	119.350.000	119.350.000	100%
	6. Fasilitasi Kegiatan Kreatifitas dan Prestasi Pemuda	186.926.000	186.240.100	99,63%
Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	1. Fasilitasi dan Koordinasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	320.000.000	319.930.000	99,98%
Program	1. Pendataan Bidang	30.000.000	29.860.000	99,53%



Kebijakan dan Manajemen Olahraga Program Peningkatan Prestasi Olahraga	Keolahragaan			
	1. Pekan Olahraga Pelajar Daerah/Nasional (POPDA/POPNAS)	168.496.000	167.831.000	99,61%
	2. Fasilitas Pengembangan olahraga Prestasi	163.822.000	162.463.200	99,17%
Program Pembudayaan Olahraga	3. Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten	138.991.000	138.991.000	100%
	1. Pengembangan Olahraga Rekreasi	92.806.000	92.806.000	100%
	2. Fasilitas Olahraga Rekreasi	145.691.000	145.531.000	99,89%
	3. Festival Olahraga Tradisional	130.000.000	129.715.000	99,78%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	4. Pelatihan/Kursus Instruktur Olahraga Rekreasi	117.984.000	116.657.200	98,88%
	1. Pemeliharaan Prasarana Olahraga	150.000.000	141.576.870	94,38%
	2. Revitalisasi Prasarana Olahraga	450.000.000	449.340.000	99,85%
	3. Penyediaan sarana dan prasarana olahraga	1.130.000.000	1.127.930.000	99,82%
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam	64.300.000	63.845.000	99,29%



	Pemasaran Pariwisata 2. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan Luar Negeri 3.Fasilitasi Pelaksanaan Festival Seni Kreatif Masyarakat danau Sentarum 4.Fasilitasi pemasaran pariwisata melalui media sosial.	74.300.000 525.864.500 43.337..000	74.299.000 524.029.936 43.327.000	99,99% 99,65% 99,98%
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1. Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan 2. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata 3.Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan 4.Pengembangan sosialisasi dan penerapan serta standarisasi	399.139.000 90.271.000 3.818.454.000 698.225.000	396.017.000 89.911.000 1.316.347.388 556.414.250	99,22% 99,60% 34,47% 79,69%
Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	1. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	38.684.000	38.211.000	98.78%
	2. Pengembangan sumberdaya manusia dan	35.574.000	34.964.000	98.28%



	profesionalisme bidang pariwisata			
--	--------------------------------------	--	--	--

1. Perbandingan capaian kinerja dengan realisasi anggaran Tahun 2018

NO	Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi anggaran	Capaian realisasi anggaran
1	Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.		1.636.138.000	1.616.376.000	98,79
5	Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda.	5	1.793.197.000	1.772.708.000	98,86 %
9	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga.	2	2.717.791.000	2.692.700.000	99,08 %
10	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.	23,852	5.488.148.000	3.137.966.000	57,18 %



BAB.IV P E N U T U P

Pencapaian sasaran kinerja yang telah dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 pada dasarnya dapat tercapai dengan baik berkat adanya dukungan dana yang cukup dan kerjasama yang baik dengan unsur terkait, baik menyangkut urusan Kepemudaan, Olahraga maupun urusan Kepariwisata.

Dalam upaya pencapaian sasaran kinerja urusan terdapat sasaran yang pencapaiannya melebihi target seperti jumlah pemuda berprestasi dengan target 4 orang dan terealisasi 5 orang pemuda berprestasi, pengembangan atlet berprestasi ditargetkan 8 dan terealisasi 2 orang. kunjungan wisatawan pada tahun 2019 ditargetkan 13.620 orang ternyata sampai pada bulan desember 2019 kunjungan wisatawan mencapai 23.852 orang.

Menindaklanjuti pencapaian sasaran kinerja tersebut diatas maka tahun 2019, target kinerja yang kurang dalam pencapaiannya akan menjadi perhatian lebih dan



akan dievaluasi secara berkala serta langkah – langkah kebijakan apa yang perlu diambil sehingga pencapaian target sasaran dapat berhasil dengan baik. Sedangkan bagi sasaran kinerja yang pencapaiannya melebihi target akan dipertahankan dan diupayakan lebih baik lagi.



No	Sasaran	Capaian Kinerja	Skala Pengukuran Ordinal				Ket./ Bidang
			Sangat Berhasil 85 s.d. 100	Berhasil 70 s.d. 85	Cukup Berhasil 55 s.d.70	Kurang Berhasil < 55	



No.	INPUT				OUTPUT		
	Program/Kegiatan	Alokasi (Pagu Anggaran Setelah Perubahan)	Realisasi s.d. 31 Des 2014	Prosentase Pencapaian Target	%	Sisa Pagu	Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8

No.	INPUT				OUTPUT		
	Program/Kegiatan	Alokasi (Pagu Anggaran Setelah Perubahan)	Realisasi s.d. 31 Des 2014	Prosentase Pencapaian Target	%	Sisa Pagu	Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8



No.	INPUT				OUTPUT		
	Program/Kegiatan	Alokasi (Pagu Anggaran Setelah Perubahan)	Realisasi s.d. 31 Des 2014	Prosentase Pencapaian Target	%	Sisa Pagu	Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8

No.	INPUT				OUTPUT		
	Program/Kegiatan	Alokasi (Pagu Anggaran Setelah Perubahan)	Realisasi s.d. 31 Des 2014	Prosentase Pencapaian Target	%	Sisa Pagu	Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8



No.	INPUT				OUTPUT		
	Program/Kegiatan	Alokasi (Pagu Anggaran Setelah Perubahan)	Realisasi s.d. 31 Des 2014	Prosentase Pencapaian Target	%	Sisa Pagu	Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8

No.	INPUT				OUTPUT		
	Program/Kegiatan	Alokasi (Pagu Anggaran Setelah Perubahan)	Realisasi s.d. 31 Des 2014	Prosentase Pencapaian Target	%	Sisa Pagu	Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8



No.	INPUT				OUTPUT		
	Program/Kegiatan	Alokasi (Pagu Anggaran Setelah Perubahan)	Realisasi s.d. 31 Des 2014	Prosentase Pencapaian Target	%	Sisa Pagu	Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8

No.	INPUT				OUTPUT		
	Program/Kegiatan	Alokasi (Pagu Anggaran Setelah Perubahan)	Realisasi s.d. 31 Des 2014	Prosentase Pencapaian Target	%	Sisa Pagu	Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8



1	2	3	4	5	6	7	8

No.	INPUT				OUTPUT		
	Program/Kegiatan	Alokasi (Pagu Anggaran Setelah Perubahan)	Realisasi s.d. 31 Des 2014	Prosentase Pencapaian Target	%	Sisa Pagu	Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8

Lampiran BAB.I Sakip 2019

Sumber Daya Keuangan :

No	Program :	Anggaran :	Sumber Dana
1.	Program Administrasi perkantoran	Rp 1.488.020.700,00	APBD
2.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp 128.952.360,00	APBD
3.	Program Peningkatan disiplin aparatur	Rp 7.600.000,00	APBD
4.	Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	Rp 47.250.000,00	APBD
5.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.	Rp 22.268.000,00	APBD
6.	Program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda	Rp 74.842.000,00	
7.	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Rp 1.482.505.200,00	APBD
8.	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Rp 320.000.000,00	APBD
9.	Program Pengembangan kebijakan dan manajemen Olahraga	Rp 30.000.000,00	
10.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Rp 1.730.000.000,00	APBD
11.	Program Peningkatan prestasi Olahraga	Rp 471.309.800,00	APBD
12.	Program pebudayaan Olahraga	Rp 486.481.000,00	APBD
13.	Progra Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp 707.801.500,00	APBD
14.	Progra Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp 489.410.000,00	APBD
		Rp 4.516.679.000,00	DAK
15.	Program Pengembangan Kemitraan	Rp 74.258.000,00	APBD
	Jumlah :	Rp 12.077.377.560,00	

Putussibau, 3 Pebruari 2020
 Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
 Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sudarso.S.Pd.,M.M

Pembina

NIP.19700505 199110 1 001

LAMPIRAN BAB.II Lakip'19

Perjanjian Kinerja.

Visi :

" MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING DAN HARMONIS "

Misi : 1

MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG LEBIH BAIK DAN BERSIH.

Tujuan :

1.1 Meningkatnya kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Misi : 2

MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERTUMPU PADA SUMBER DAYA DAERAH YANG BERKELANJUTAN

Tujuan :

2.1 Terwujudnya peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan.

2.2 Terwujudnya peningkatan kemampuan Atlet yang mampu membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.

2.3 Terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara

Sasaran :

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	Sasaran 1.1 <i>Meningkatkan nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.</i>	<i>Predikat SAKIP.</i>	B
1	Sasaran 2.1 <i>meningkatnya pemberdayaan kepeloporan, kewisusahaan, dan kepemimpinan pemuda</i>	<i>Jumlah pemuda berprestasi.</i>	4
2	Sasaran 2.2 <i>meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga</i>	<i>Jumlah atlet berprestasi</i>	8
3	Sasaran 2.3 <i>Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i>	<i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i>	13.620

Putussibau, 3 Pebruari 2020

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sudarso.S.Pd.,M.M

Pembina

NIP.19700505 199110 1 001

Target dan realisasi Kinerja tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
1	Tujuan 1 Sasaran 1 <i>Meningkatkan Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i>	<i>Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i>	B		
2	Tujuan 2 Sasaran 2 <i>Peningkatan jumlah pemuda berprestasi,</i>	<i>Jumlah pemuda berprestasi.</i>	4	5	125%
3	Tujuan 3 Sasaran 3 <i>Peningkatan jumlah Atlet berprestasi.</i>	<i>Jumlah Atlet berprestasi.</i>	8	2	25%
4	Tujuan 4 Sasaran 4 <i>Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun</i>	<i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca</i>	13.620	23.852	175%

Putussibau, 3 Pebruari 2020
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sudarso,S.Pd..M.M

Pembina

NIP.19700505 199110 1 001

Target dan realisasi Kinerja sampai tahun 2019 dan target 2020

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi			Target 2020
			2017	2018	2019	
1	Tujuan 1 Sasaran 1 <i>Meningkatkan Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i>	<i>Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i>	C	B		B
2	Tujuan 2 Sasaran 2 <i>Peningkatan jumlah pemuda berprestasi,</i>	<i>Jumlah pemuda berprestasi.</i>	3	2	5	4
3	Tujuan 3 Sasaran 3 <i>Peningkatan jumlah Atlet berprestasi.</i>	<i>Jumlah Atlet berprestasi.</i>	6	7	2	10
4	Tujuan 4 Sasaran 4 <i>Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun</i>	<i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca</i>	12.886	19.907	23.852	14.596

Putussibau, 20 Januari 2020
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sudarso.S.Pd..M.M

Pembina Tk.I

NIP.19700505 199110 1 001

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DSAN PARIWISATA
KABUPATEN KAPUAS HULU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	<i>Meningkatkan Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i>	<i>Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i>	B	
2	<i>Peningkatan jumlah pemuda berprestasi,</i>	<i>Jumlah pemuda berprestasi.</i>	4	5
3	<i>Peningkatan jumlah Atlet berprestasi.</i>	<i>Jumlah Atlet berprestasi.</i>	8	2
4	<i>Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun</i>	<i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca</i>	13.620	23.852

Putussibau, 3 Pebruari 2020
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Par
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sударso.S.Pd..M.M

Pembina

NIP.19700505 199110 1 001

Tabel. 3.42

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Anggaran tahun 2018

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	<i>Meningkatkan Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i>	<i>Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i>	B			1.666.963.500	1.649.928.000	98,98%	
2	<i>Peningkatan jumlah pemuda berprestasi,</i>	<i>Jumlah pemuda berprestasi.</i>	2	2	100,00%	2.161.585.000	2.147.955.000	99,37%	0,63%
3	<i>Peningkatan jumlah Atlet berprestasi.</i>	<i>Jumlah Atlet berprestasi.</i>	7	50	814,00%	1.195.690.000	1.158.167.000	99,86%	714,14%
4	<i>Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i>	<i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i>	12.716	19.907	157,00%	4.141.804.500	4.086.103.000	99,66%	57,34%

Putussibau, Pebruari 2019
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,

Antonius, A.Md.Pd.,SE
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19590429 198303 1 008

Tabel. 3.42

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Anggaran tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	<i>Meningkatkan Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i>	<i>Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i>	B			1.636.138.000	1.616.376.000	98,79%	
2	<i>Peningkatan jumlah pemuda berprestasi.</i>	<i>Jumlah pemuda berprestasi.</i>	4	5	125%	1.793.197.000	1.772.708.000	98,86%	26,14%
3	<i>Peningkatan jumlah Atlet berprestasi.</i>	<i>Jumlah Atlet berprestasi.</i>	8	2	25,00%	2.717.791.000	2.692.700.000	99,08%	-74,08%
4	<i>Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i>	<i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i>	13.620	23.852	175%	5.488.148.000	3.137.966.000	57,18%	117,82%

Putussibau, 3 Pebruari 2020

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,**H.Sudarso,S.Pd..M.M**

Pembina

NIP.19700505 199110 1 001

RINCIAN PROGRAM DAN KEGIATAN PER SKPD BESERTA ANGGARAN DAN REALISASINYA

KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2019

NAMA SKPD : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

NO	PROGRA M	RINCIAN KEGIATAN	BELANJA LANGSUNG		
			ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
		Belanja Daerah	14.709.374.060,00	11.951.482.013,00	81,25
		Belanja Tidak Langsung	2.631.996.500,00	2.579.329.437,00	98,00
		Gaji Pokok PNS	1.499.314.000,00	1.481.874.616,00	98,84
		Tunjangan Keluarga	130.877.000,00	129.473.382,00	98,93
		Tunjangan Jabatan	125.035.000,00	125.905.000,00	100,70
		Tunjangan Fungsional	307.000,00	300.000,00	97,72
		Tunjangan Fungsional Umum	40.985.000,00	40.005.000,00	97,61
		Tunjangan Beras	67.401.000,00	66.336.720,00	98,42
		Tunjangan PPH	844.000,00	863.440,00	102,30
		Pembulatan Gaji	21.000,00	21.279,00	101
		Tambahan penghasilan PNS	767.212.500,00	734.550.000,00	95,74
		Belanja Langsung	12.077.377.560,00	9.372.152.576,00	77,60
I		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.488.020.700,00	1.475.335.195,00	99,15
	1	Belanja Jasa Surat menyurat	5.934.000,00	5.934.000,00	100,00
	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	51.000.000,00	46.948.148,00	92,06
	3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan	3.800.000,00	3.729.600,00	98,15
		Kendaraan Dinas/operasional			
	4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	73.800.000,00	69.000.000,00	93,50
	5	Penyediaan Jasa Pengamanan Dan Kebersihan Kantor	21.750.000,00	21.750.000,00	100,00
	6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	7.005.000,00	7.005.000,00	100,00
	7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	38.032.300,00	38.032.300,00	100,00
	8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23.500.000,00	23.500.000,00	100,00
	9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan	3.586.000,00	3.586.000,00	100,00
		bangunan kantor			
	10	Penyedia Peralatan dan Perlengkapan Kantor	101.200.000,00	101.200.000,00	100,00
	11	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1.760.000,00	1.760.000,00	100,00
	12	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan	13.200.000,00	13.200.000,00	100,00
	13	Penyediaan Makanan dan Minuman	150.184.000,00	150.184.000,00	100,00
	14	Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Luar Daerah	610.968.400,00	610.203.147,00	99,87
	15	Rapat-rapat Koordinasi & Kunjungan Kerja Dalam Daerah	134.940.000,00	134.765.000,00	99,87
	16	Penyediaan Administrasi Barang dan Jasa.	51.133.000,00	50.560.000,00	98,88
	17	Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian dilingkungan SKPD	8.020.000,00	8.020.000,00	100,00
	18	Penyusunan RKA,DPA SKPD	15.888.000,00	15.888.000,00	100,00
	19	Penyedia jasa Pendukung Kantor	166.320.000,00	164.070.000,00	98,65
	20	Penyediaan Jasa Publikasi	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
II		Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	128.952.360,00	125.770.000,00	97,53
	1	- Penyedia Sarana Pendukung gedung Kantor	62.032.360,00	58.850.000,00	94,87
	2	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	66.200.000,00	66.200.000,00	100,00
	3	- Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	720.000,00	720.000,00	100,00
III		Peningkatan Disiplin Aparatur	7.600.000,00	7.600.000,00	100,00
	1	Belanja Pakaian Khusus Hari-hari tertentu	7.600.000,00	7.600.000,00	100,00
IV		Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	47.250.000,00	44.253.520,00	93,66
	1	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	47.250.000,00	44.253.520,00	93,66
V		Pengembangan sistem pelaporan dan capain kinerja keuangan	22.268.000,00	22.268.000,00	100,00
	1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	4.698.000,00	4.698.000,00	100,00
	2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	7.210.000,00	7.210.000,00	100,00
	3	Penyusunan Standar Operasional Prosedur SKPD	3.440.000,00	3.440.000,00	100,00
	4	Penyusunan RENJA SKPD	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
	5	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di SKPD	3.420.000,00	3.420.000,00	100,00
VI		Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	74.842.000,00	73.807.000,00	98,62
	1	Pendataan Potensi Kepemudaan	74.842.000,00	73.807.000,00	98,62

VII	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	1.482.505.200,00	1.463.121.067,00	98,69
	1. - Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Pemuda Perintis Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka)	786.610.000,00	784.523.246,00	99,73
	2 - Seleksi Calon Anggota Paskibraka	129.236.000,00	126.639.521,00	97,99
	3 - Kreatifitas Seni Pemuda	60.383.200,00	46.598.200,00	77,17
	4 Fasilitasi Aksi Bhakti Sosial Kepemudaan	200.000.000,00	199.770.000,00	99,89
	5 Fasilitasi Peringatan Hari Sumpah Pemuda	119.350.000,00	119.350.000,00	100,00
	6 Fasilitasi Kegiatan Kreativitas dan Prestasi Pemuda	186.926.000,00	186.240.100,00	99,63
VIII	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup Pemuda.	320.000.000,00	319.930.000,00	99,978
	1 - Fasilitasi dan koordinasi pengembangan kewirausahaan pemuda	320.000.000,00	319.930.000,00	99,978
IX	Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	30.000.000,00	29.860.000,00	99,53
	1 - Pendataan bidang keolahragaan	30.000.000,00	29.860.000,00	99,53
X	Program Peningkatan prestasi Olahraga	471.309.800,00	469.285.200,00	99,57
	1 - Pekan Olahraga Pelajar Daerah/Nasional (POPDA/POPNAS)	168.496.000,00	167.831.000,00	99,61
	2 - Fasilitasi pengembangan olahraga prestasi	163.822.800,00	162.463.200,00	99,17
	3 - Kejuaraan olahraga tingkat Kabupaten	138.991.000,00	138.991.000,00	100,00
XI	Program pembudayaan Olahraga	486.481.000,00	484.709.200,00	99,64
	1 - Pengembangan Olahraga rekreasi	92.806.000,00	92.806.000,00	100,00
	2 - Fasilitasi Olahraga Rekreasi	145.691.000,00	145.531.000,00	99,89
	3 - Festival olahraga Tradisional	130.000.000,00	129.715.000,00	99,78
	4 - Pelatihan /kursus instruktur olahraga rekreasi	117.984.000,00	116.657.200,00	98,88
XII	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	1.730.000.000,00	1.718.846.870,00	99,36
	1 - Pemeliharaan Prasarana Olahraga	150.000.000,00	141.576.870,00	94,38
	2 - Revitalisasi prasarana Olahraga	450.000.000,00	449.340.000,00	99,85
	3 - Penyediaan sarana dan prasarana Olahraga	1.130.000.000,00	1.127.930.000,00	99,82
XIII	Program pengembangan Pemasaran Pariwisata	707.801.500,00	705.501.286,00	99,68
	1 - Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata	64.300.000,00	63.845.000,00	99,29
	2 - Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri	74.300.000,00	74.299.350,00	100,00
	3 - Fasilitasi Pelaksanaan Festival Seni Kreatif Masyarakat Danau Sentarum	525.864.500,00	524.029.936,00	99,65
	4 - Fasilitasi pemasaran pariwisata melalui media sosial	43.337.000,00	43.327.000,00	99,98
XIV	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	5.006.089.000,00	2.358.690.238,00	47,12
	1 - Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	399.139.000,00	396.017.600,00	99,22
	2 - Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	90.271.000,00	89.911.000,00	99,60
	3 - Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	3.818.454.000,00	1.316.347.388,00	34,47
	4 - Pengembangan sosialisasi dan enerapan serta pengawasan standarisasi	698.225.000,00	556.414.250,00	79,69
XV	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	74.258.000,00	73.175.000,00	98,54
	1 - Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan kemitraan	38.684.000,00	38.211.000,00	98,78
	2 - Pengembangan sumberdaya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	35.574.000,00	34.964.000,00	98,285
	Total Jumlah	14.709.374.060,00	11.951.482.013,00	81,25

Putussibau, 3 Pebruari 2020
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sударso.S.Pd.,M.M

Pembina

NIP.19700505 199110 1 001